



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**RESORT HOTEL
DI TAMAN BALEKAMBANG SURAKARTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

DIAJUKAN OLEH :
HARNANI DINA K.
L201 95 8887

PERIODE 71
JULI - OKTOBER 2000

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2000**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi suatu industri yang tidak sedikit menghasilkan devisa bagi Negara. Hal ini tidak terlepas dari usaha pemerintah dalam mengambil langkah – langkah kebijaksanaan pembangunan pariwisata.

Berbagai upaya telah dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan industri pariwisata di tanah air, diantaranya : pengadaan sarana akomodasi yang memadai, promosi, kemudahan perjalanan, penambahan dan pengembangan kawasan pariwisata dan terus mengupayakan produk – produk wisata baru.

Surakarta sebagai salah satu kota pariwisata, dengan fungsi lain yaitu kota budaya, olahraga, dan niaga berpotensi dalam pengembangan dunia pariwisata. Bahkan, menurut RUTRK Kodya Dati II Surakarta tahun 1993 – 2013 menyebutkan bahwa di dalam strategi pembangunan nasional maupun kebijaksanaan Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Tengah, kota Surakarta telah ditetapkan sebagai pusat pengembangan Jawa Tengah bagian timur dan selatan (pusat pertumbuhan wilayah IV) dan pusat zona industri Surakarta – Yogyakarta. Dengan ditetapkannya Bandara Adi Sumarmo sebagai bandara internasional, kota Surakarta diharapkan dapat menjadi pintu gerbang pariwisata internasional Jawa Tengah. Oleh karena itu, untuk mendukung perkembangan pariwisata di kota Surakarta, diperlukan pengadaan fasilitas akomodasi yang layak dan memadai.

Pada saat ini kecenderungan para wisatawan yang berkunjung ke kota Surakarta, khususnya wisatawan mancanegara lebih banyak memilih untuk tinggal di hotel yang tidak hanya menawarkan kamar saja, namun juga menyuguhkan sesuatu yang menarik dan spesifik, baik dari segi fasilitas, pelayanan maupun suasananya. Selain itu bentuk dari hotel tersebut adalah hotel wisata (resort hotel). Sesuai dengan namanya, maka lokasi resort hotel yang berada di kawasan wisata memiliki nilai lebih karena wisatawan penghuni resort dapat sekaligus menikmati fasilitas wisata/rekreasi yang ada di lokasi

tersebut. Sehingga keberadaan resort hotel tidak dapat terlepas dari kawasan wisata diman resort hotel tersebut berada.

Taman Balekambang dengan fasilitas rekreasi baik rekreasi budaya, rekreasi bersuka, maupun rekreasi air, merupakan lokasi yang tepat untuk keberadaan resort hotel. Bila ditinjau dari lokasinya, Taman Balekambang cukup dekat dengan pusat kota dan objek wisata lainnya. Disamping itu, kondisi sebagian lahan Taman Balekambang merupakan lahan kosong yang tidak fungsional, maka resort hotel sebagai pengembangan Taman Balekambang merupakan fasilitas pengunjung yang tepat. Keberadaan resort hotel ini, nantinya tidak hanya memiliki akses ke Taman Balekambang namun juga ke kompleks olahraga Manahan yang lokasinya kurang lebih 500 m dari Taman Balekambang. Ini merupakan daya tarik lebih bagi wisatawan.

Dilator belakangihal tersebut diatas, maka Taman Balekambang Surakarta sangat sesuai untuk dibangun suatu sarana akomodasi berupa resort hotel dengan klarifikasi bintang lima. Hal ini disesuaikan dengan kecenderungan wisatawan yang ada yaitu memilih hotel dengan kualitas terbaik. Dengan kehadiran resort hotel ini diharapkan tidak hanya sebagai penunjang keberadaan Taman Rekreasi Balekambang, tetapi juga menjadi penarik wisatawan untuk berkunjung ke kota Surakarta.

1.2.TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

Memperoleh dasar – dasar bagi perencanaan dan perancangan Resort Hotel di Taman Balekambang Surakarta yang meampilkan image/citra budaya setempat dan dapat mengakomodasikan fungsinya secara optimal serta diharapkan dapat menjadi alternative pemilihan bagi wisatawan di Kodya Dati II Surakarta.

SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya konsep dasar dan program perancangan Resort Hotel di Taman Balekambang Surakarta sebagai acuan untuk kegiatan di studio desain grafis arsitektur.

1.3.MANFAAT

SUBJEKTIF

LP3A ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fasilitas Teknik Universitas Diponegoro serta sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam pelaksanaan studio grafis yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir.

OBJEKTIF

Penyusunan LP3A ini dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi maupun yang akan menempuh tugas akhir serta sebagai masukan dan materi kajian lebih lanjut bagi pihak – pihak terkait mengenai perencanaan dan perancangan fasilitas akomodasi berupa resort hotel.

1.4.RUANG LINGKUP

SUBSTANSIAL

Pembahasan dalam LP3A ini menitikberatkan pada permasalahan yang termasuk dalam lingkup ilmu arsitektur mengenai perencanaan dan perancangan Resort Hotel di Taman Balekambang Surakarta yang termasuk dalam kategori perancangan bangunan tunggal. Hal – hal diluar lingkup ilmu arsitektur namun berkaitan akan digunakan sebagai pengujung.

SPASIAL

Perencanaan dan Perancangan Resort Hotel di Kawasan Taman Balekambang Surakarta dibatasi oleh :

- Sebelah timur : Kampus Pertanian UTP, STM TP, SMA TP, Pasar Burung Depok, Kolam Perikanan, Dinas Peternakan dan hunian penduduk.
- Sebelah barat : Jl. Ahmad Yani, Tunggul Sungai
- Sebelah utara : Kolam Renang Tirtomoyo, Kampus olahraga.
- Sebelah selatan: UNS, Dinas perikanan, Lapangan OR Manahan, dan hunian penduduk.

1.5.METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang diterapkan dalam penyusunan LP3A adalah metode deskriptif dokumentatif. Metode ini dilakukan dengan cara memaparkan fenomena dan data – data yang diperoleh, yang dilanjutkan dengan menganalisis, merumuskan masalah

permasalahan yang didapat, dan kemudian menyimpulkan sebagai dasar dalam menentukan program perencanaan dan perancangan arsitektur. Data – data yang ada berupa data primer diperoleh melalui kegiatan survey/observasi dan wawancara kepada narasumber terkait serta data sekunder yang didapatkan melalui literatur.

1.6.KERANGKA PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pembahasan yang digunakan, maka kerangka pembahasan secara garis besar yang merupakan acuan pokok dalam penyusunan LP3A ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran,lingkup pembahasan, dan kerangka pembahasan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur ini.

BAB II TINJAUAN UMUM HOTEL

Berisi tinjauan tentang pengertian resort hotel dan teori tentang perencanaan dan perancangan resort hotel sesuai dengan referensi yang relevan.

BAB III RESORT HOTEL DI TAMAN BALEKAMBANG SURAKARTA

Berisi tentang tinjauan umum Kotamadya Surakarta, tinjauan perhotelan di Surakarta, dan tinjauan tentang Taman Balekambang meliputi antara lain sejarahnya secara garis besar, lokasi dan tapak, fasilitas dan prasarana lingkungan yang ada.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang dasar – dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perncangan yang mengacu pada aspek – aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, tampilan, pendekatan desain, serta lokasi dan tapak.

BAB V KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERANCANGAN RESORT HOTEL DI TAMAN BALEKAMBANG SURAKARTA

Berisi tentang tujuan perancangan, konsep dasar perancangan, konsep penekanan desain, faktor – faktor perancangan serta program ruang dan tapak Resort Hotel di Taman Balekambang Surakarta.